

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *observasional analitik* dengan rancangan *cross-sectional*. Rancangan ini dipilih karena pengumpulan data dilakukan pada satu waktu tertentu untuk melihat hubungan antara variabel bebas, yaitu pengetahuan gizi anak dan pola asuh orang tua, dengan variabel terikat, yaitu konsumsi makanan jajanan pada siswa sekolah dasar.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 24 Kecamatan Pontianak Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Februari – April 2026.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i di SD Negeri 24 Kecamatan Pontianak Utara yang berjumlah 282 siswa. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan kelas V.

2. Sampel

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan sebesar 10% (0,1). Jumlah populasi yang digunakan dalam perhitungan sampel adalah seluruh siswa SD Negeri 24 Kecamatan Pontianak Utara, yaitu sebanyak 282 siswa. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus *Slovin*, diperoleh jumlah sampel sebanyak 74 siswa. Rumus *Slovin* yang digunakan adalah sebagai berikut (Amin *et al.*, 2023):

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : tingkat kesalahan (*margin of error*) $\rightarrow$ 10% (0,1)

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus *Slovin*, diperoleh nilai:

$$n = \frac{282}{1 + 282 (0,1^2)} = 73,8$$

Hasil tersebut dibulatkan menjadi 74 siswa, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 74 siswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2023), teknik ini digunakan apabila populasi memiliki anggota yang tidak homogen dan terbagi ke dalam strata. Strata dalam penelitian ini adalah kelas IV A, IV B, V A, dan V B.

Berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari pihak sekolah, jumlah siswa kelas IV A terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan (22 siswa), kelas IV B terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan (21 siswa), kelas V A terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan (25 siswa) dan kelas V B terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan (23 siswa). Penetapan jumlah sampel pada setiap kelas dilakukan secara proporsional berdasarkan jumlah siswa di masing-masing kelas dengan menggunakan rumus (Fitri, 2025):

$$nh = \frac{Nh}{N} \times n$$

Keterangan :

nh = sampel pada strata

Nh = populasi pada strata

N = populasi keseluruhan

n = sampel keseluruhan

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus tersebut, diperoleh besaran sampel pada setiap kelas sebagai berikut:

$$n_{IV A} = \frac{22}{91} \times 74 = 18 \text{ siswa}$$

$$n_{IV B} = \frac{21}{91} \times 74 = 17 \text{ siswa}$$

$$n_{V A} = \frac{25}{91} \times 74 = 20 \text{ siswa}$$

$$n_{V B} = \frac{22}{91} \times 74 = 18 \text{ siswa}$$

Dalam pelaksanaannya, pemilihan responden pada setiap kelas dilakukan secara acak dengan menggunakan teknik *proportionate stratified*

random sampling yang dibantu oleh media berbasis *website*. Nomor absen seluruh siswa dimasukkan ke dalam sistem pengacakan sehingga setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai responden. Proses ini dilakukan untuk menjaga objektivitas pemilihan sampel dan meminimalkan potensi bias.

4. Kriteria Sampel Penelitian

Pengambilan sampel terbagi menjadi dua kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria tersebut menentukan dapat atau tidaknya individu menjadi sampel.

a. Kriteria Inklusi:

- 1) Siswa kelas IV dan V yang berstatus aktif sebagai siswa di SD Negeri 24 Pontianak Utara.
- 2) Siswa bersedia untuk mengikuti seluruh rangkaian penelitian dan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.
- 3) Siswa bersedia menjadi sampel.
- 4) Siswa hadir pada saat mengisi kuesioner.

b. Kriteria Eksklusi:

- 1) Siswa tidak hadir saat hari pengambilan data penelitian.
- 2) Siswa sakit pada hari pengambilan data penelitian.

D. Jenis Data

Jenis data yang digunakan memiliki 2 jenis data yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data primer

Data yang diperoleh secara langsung dari responden, yaitu data pengetahuan anak, data pola asuh orang tua dan data konsumsi makanan jajanan.

2. Data sekunder

Data gambaran umum lokasi penelitian, data jumlah siswa/i dan kelas serta data jenis kelamin siswa/i.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data primer

1) Pengetahuan gizi siswa

Data pengetahuan gizi dikumpulkan menggunakan kuesioner pengetahuan gizi yang diisi langsung oleh siswa. Kuesioner ini mengukur pemahaman siswa tentang makanan sehat, jajanan sehat, kandungan gizi dan kebiasaan memilih makanan.

Berikut merupakan prosedur dalam melakukan pengumpulan data pengetahuan gizi:

- a). Peneliti membagikan kuesioner pengetahuan gizi kepada siswa di dalam kelas.
- b). Peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan cara pengisian kuesioner.
- c). Siswa mengisi kuesioner secara mandiri dengan pendampingan peneliti.
- d). Setelah siswa selesai mengisi, peneliti mengumpulkan kembali kuesioner yang telah diisi.

2) Pola asuh orang tua

Data pola asuh orang tua dikumpulkan melalui wawancara terstruktur menggunakan kuesioner pola asuh orang tua yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa. Kuesioner digunakan untuk mengukur persepsi siswa terhadap pola pengasuhan orang tua yang meliputi pemberian makanan, pengawasan jajanan, dan pembiasaan makan sehari-hari. Instrumen disusun dalam bentuk pertanyaan tertutup dengan empat pilihan jawaban, yaitu tidak pernah, kadang-kadang, sering, dan selalu. Pilihan jawaban disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa sekolah dasar, sehingga memudahkan siswa dalam memberikan jawaban sesuai dengan kondisi yang dialami.

Berikut merupakan prosedur dalam melakukan pengumpulan data pola asuh orang tua:

- a). Peneliti melakukan wawancara terstruktur kepada siswa menggunakan kuesioner pola asuh orang tua.
- b). Peneliti menjelaskan tujuan wawancara serta cara menjawab pertanyaan sebelum wawancara dimulai.
- c). Peneliti membacakan setiap pertanyaan kepada siswa dan mencatat jawaban yang diberikan siswa sesuai dengan persepsi dan pengalaman terhadap perilaku orang tua terkait pemberian makanan dan konsumsi jajan.
- d). Peneliti memastikan seluruh pertanyaan telah dijawab sebelum mengakhiri wawancara.

3) Konsumsi makanan jajanan

Data konsumsi makanan jajanan siswa diperoleh melalui pengisian kuesioner yang diadaptasi dari instrumen penelitian sebelumnya. Kuesioner diisi secara mandiri oleh siswa dengan pendampingan peneliti. Instrumen terdiri dari 10 pertanyaan yang berkaitan dengan kebiasaan mengonsumsi makanan jajanan pada siswa sekolah dasar. Setiap pertanyaan memiliki empat pilihan jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah, yang kemudian diberi skor untuk memperoleh skor total konsumsi makanan jajanan

Berikut merupakan prosedur dalam melakukan pengumpulan data konsumsi makanan jajanan:

- a). Peneliti membagikan kuesioner dan menjelaskan cara pengisian kuesioner kepada siswa di kelas.
- b). Siswa mengisi kuesioner secara mandiri sesuai kebiasaan jajan masing-masing.
- c). Peneliti mendampingi siswa selama pengisian untuk membantu apabila terdapat pertanyaan yang kurang dipahami.
- d). Peneliti mengumpulkan kembali kuesioner yang telah diisi untuk dilakukan pengolahan data.

b. Data sekunder

Teknik pengumpulan data sekunder diperoleh melalui wawancara dengan pihak sekolah untuk mendapatkan gambaran umum lokasi penelitian, data jumlah siswa dan kelas, serta data jenis kelamin siswa. Informasi yang diperoleh dari wawancara tersebut digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian ini.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner dan lembar persetujuan menjadi responden. Kuesioner merupakan salah satu instrumen pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi dari responden secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian Rathi & Ronald (2022), menjelaskan bahwa kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang penting dalam penelitian empiris karena dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi dari sejumlah responden secara efektif serta lebih hemat waktu, biaya, tenaga, dan sumber daya dibandingkan metode pengumpulan data lainnya. Selain itu, kuesioner memberikan kesempatan kepada responden untuk mempertimbangkan jawaban yang diberikan sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih jelas dan sesuai dengan kondisi responden.

- a. Lembar persetujuan menjadi responden.
- b. Kuesioner pengetahuan gizi.
- c. Kuesioner pola asuh orang tua.
- d. Kuesioner konsumsi makanan jajanan.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Pengumpulan Data

1. Kuesioner Pengetahuan Gizi

Peneliti menyusun kuesioner pengetahuan gizi secara mandiri berdasarkan konsep dasar gizi anak yang meliputi pengertian gizi, fungsi zat gizi, contoh makanan sehat, serta pemilihan jajanan yang aman. Sebelum digunakan dalam penelitian, kuesioner diuji coba pada siswa yang memiliki karakteristik serupa dengan subjek penelitian.

Validitas instrumen pengetahuan dilakukan menggunakan validitas isi melalui konsultasi dengan dosen pembimbing. Uji reliabilitas dilakukan

menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dan diperoleh nilai sebesar 0,951 yang menunjukkan reliabilitas cukup. Dari 25 butir soal awal, dipilih 20 butir soal berdasarkan nilai korelasi item–total terendah untuk digunakan dalam penelitian.

2. Kuesioner Pola Asuh Orang Tua

Peneliti menggunakan *Comprehensive Snack Parenting Questionnaire* (CSPQ) dari penelitian Gevers *et al.* (2018) yang berjudul “*The Comprehensive Snack Parenting Questionnaire (CSPQ): Development and Test-Retest Reliability*”. Instrumen ini digunakan untuk menilai praktik orang tua dalam membimbing, mengatur, dan memberikan contoh terkait konsumsi makanan jajanan anak. Penyesuaian dilakukan dalam bentuk penyederhanaan bahasa dan perubahan metode pengumpulan data menjadi wawancara kepada siswa, tanpa mengubah indikator utama instrumen. Uji reliabilitas ulang terhadap 20 item *CSPQ* menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,992 yang menunjukkan reliabilitas cukup.

3. Kuesioner Konsumsi Makanan Jajanan

Peneliti menggunakan kuesioner konsumsi makanan jajanan yang diadaptasi dari instrumen pola konsumsi makanan jajanan pada skripsi Basyah (2024) yang berjudul “*Hubungan Pola Konsumsi Makanan Jajanan Dengan Status Gizi Anak Sekolah Dasar di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Toraja Utara*”.

Instrumen tersebut terdiri dari 10 pertanyaan yang berkaitan dengan kebiasaan membeli dan mengonsumsi jajanan pada siswa sekolah dasar. Adaptasi dilakukan dengan menyesuaikan tujuan pengukuran menjadi konsumsi makanan jajanan. Pilihan jawaban terdiri dari selalu (± 6 kali/minggu), sering (4–5 kali/minggu), kadang-kadang (1–3 kali/minggu), dan tidak pernah (0 kali/minggu). Data yang diperoleh selanjutnya dikategorikan menjadi sering jajan dan jarang jajan berdasarkan frekuensi per minggu.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

a. *Editing*

Tahap *editing* dilakukan untuk menelaah kelengkapan dan konsistensi data yang diperoleh dari tiga instrumen penelitian, yaitu kuesioner pengetahuan gizi, kuesioner pola asuh orang tua, dan kuesioner konsumsi makanan jajanan. Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan identitas responden yang meliputi nama, jenis kelamin, umur, kelas, dan tanggal pengisian kuesioner, serta pengecekan kelengkapan jawaban pada setiap butir pertanyaan. Jawaban yang tidak lengkap atau tidak logis diperbaiki atau dikeluarkan agar tidak memengaruhi hasil analisis.

b. *Coding*

Tahap *coding* dilakukan dengan memberikan kode numerik pada setiap jawaban kuesioner untuk memudahkan proses pengolahan dan analisis data. Pengkodean dilakukan pada seluruh instrumen penelitian, meliputi kuesioner pengetahuan gizi, kuesioner pola asuh orang tua dan kuesioner konsumsi makanan jajanan.

1) Pengetahuan gizi anak

Skor pengetahuan gizi diperoleh dari jumlah jawaban benar, dengan skor 1 untuk setiap jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah. Kuesioner terdiri dari 20 pertanyaan sehingga skor maksimal adalah 20. Skor total diperoleh dari penjumlahan seluruh jawaban benar. Nilai rata – rata diperoleh dari total skor seluruh responden dibagi dengan jumlah responden. Kemudian, pengetahuan gizi dikategorikan sebagai berikut:

- a) Pengetahuan gizi baik : apabila skor $\geq$ rata – rata
- b) Pengetahuan gizi tidak baik : apabila skor $<$ rata – rata

2) Pola asuh orang tua

Pola asuh orang tua dinilai menggunakan kuesioner *Comprehensive Snack Parenting Questionnaire (CSPQ)* yang telah diadaptasi, terdiri dari 20 pernyataan dengan empat pilihan jawaban, yaitu tidak pernah, kadang-kadang, sering dan selalu. Jawaban kuesioner pola asuh orang tua dikodekan sebagai berikut:

- a) Tidak pernah : 1

- b) Kadang – kadang : 2
- c) Sering : 3
- d) Selalu : 4

Pada item nomor 2, 4, 5, 8, dan 10 dilakukan pembalikan skor (*reverse scoring*), yaitu:

- a) Selalu : 1
- b) Sering : 2
- c) Kadang - kadang : 3
- d) Tidak pernah : 4

Skor total diperoleh dari penjumlahan seluruh item. Nilai rata-rata diperoleh dari total skor seluruh responden dibagi jumlah responden.

Pola asuh orang tua dikategorikan sebagai berikut:

- a) Pola asuh baik : apabila skor $\geq$ rata – rata
- b) Pola asuh tidak baik : apabila skor $<$ rata – rata

3) Konsumsi makanan jajanan

Jawaban kuesioner konsumsi makanan jajanan dikodekan sebagai berikut:

- a) Tidak pernah : 0
- b) Kadang – kadang : 1
- c) Sering : 2
- d) Selalu : 2

Skor total diperoleh dari penjumlahan seluruh skor item pertanyaan.

Selanjutnya nilai rata-rata diperoleh dari total skor seluruh responden dibagi jumlah responden. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut, responden dikategorikan menjadi dua kelompok, yaitu (Basyah, 2024):

- a) Jarang jajan : apabila skor $\leq$ rata – rata
- b) Sering jajan : apabila skor $>$ rata – rata

c. Entry Data

Data yang telah diberi kode kemudian dimasukkan ke dalam aplikasi perangkat lunak komputer. Data yang diinput meliputi identitas responden, skor pengetahuan gizi, skor pola asuh orang tua, serta konsumsi makanan jajanan.

d. *Tabulating*

Data yang telah diinput selanjutnya disusun dalam bentuk tabel untuk memudahkan proses analisis. Data yang ditabulasi meliputi karakteristik responden, tingkat pengetahuan gizi, pola asuh orang tua, serta konsumsi makanan jajanan pada siswa sekolah dasar.

2. Analisis Data

a. Univariat

Analisis univariat merupakan analisis data yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan setiap variabel penelitian secara tunggal tanpa melihat hubungan dengan variabel lain. Tujuan analisis ini adalah untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel yang diteliti. Dalam penelitian tentang hubungan pengetahuan gizi dan pola asuh orang tua terhadap konsumsi makanan jajanan pada siswa sekolah dasar, analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden, seperti persentase siswa berdasarkan jenis kelamin dan usia, serta distribusi kategori pengetahuan gizi, pola asuh orang tua, dan konsumsi makanan jajanan. Analisis ini memberikan gambaran umum mengenai data penelitian sebelum dilakukan analisis hubungan antar variabel.

b. Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis data yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel penelitian. Pada penelitian tentang hubungan pengetahuan gizi dan pola asuh orang tua terhadap konsumsi makanan jajanan pada siswa sekolah dasar, analisis bivariat digunakan untuk menilai hubungan antara pengetahuan gizi dengan konsumsi makanan jajanan serta hubungan antara pola asuh orang tua dengan konsumsi makanan jajanan. Analisis ini dilakukan menggunakan uji *Chi-Square* karena variabel yang dianalisis bersifat kategorik. Tingkat kemaknaan statistik ditetapkan pada nilai $p < 0,05$. Apabila terdapat sel dengan nilai *expected count* kurang dari 5, maka digunakan uji *Fisher's Exact* sebagai alternatif.

Expected count merupakan frekuensi yang diharapkan pada setiap sel tabel kontingensi sebagai salah satu syarat dalam penggunaan uji *Chi-Square*, sedangkan tabel kontingensi adalah tabel yang menyajikan data hasil pengelompokan dua variabel kategorik dalam bentuk baris dan kolom untuk melihat hubungan antar variabel.

Penelitian ini juga menghitung *Prevalence Ratio (PR)* untuk mengetahui besarnya risiko suatu kejadian pada kelompok yang dibandingkan terhadap kelompok pembanding. Interpretasi Nilai *PR* adalah sebagai berikut:

- 1) $PR > 1$ menunjukkan bahwa kelompok yang dibandingkan memiliki risiko lebih besar mengalami suatu kejadian dibandingkan kelompok pembanding.
- 2) $PR < 1$ menunjukkan bahwa kelompok yang dibandingkan memiliki risiko lebih kecil mengalami suatu kejadian dibandingkan kelompok pembanding.
- 3) $PR = 1$ menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki risiko yang sama untuk mengalami suatu kejadian

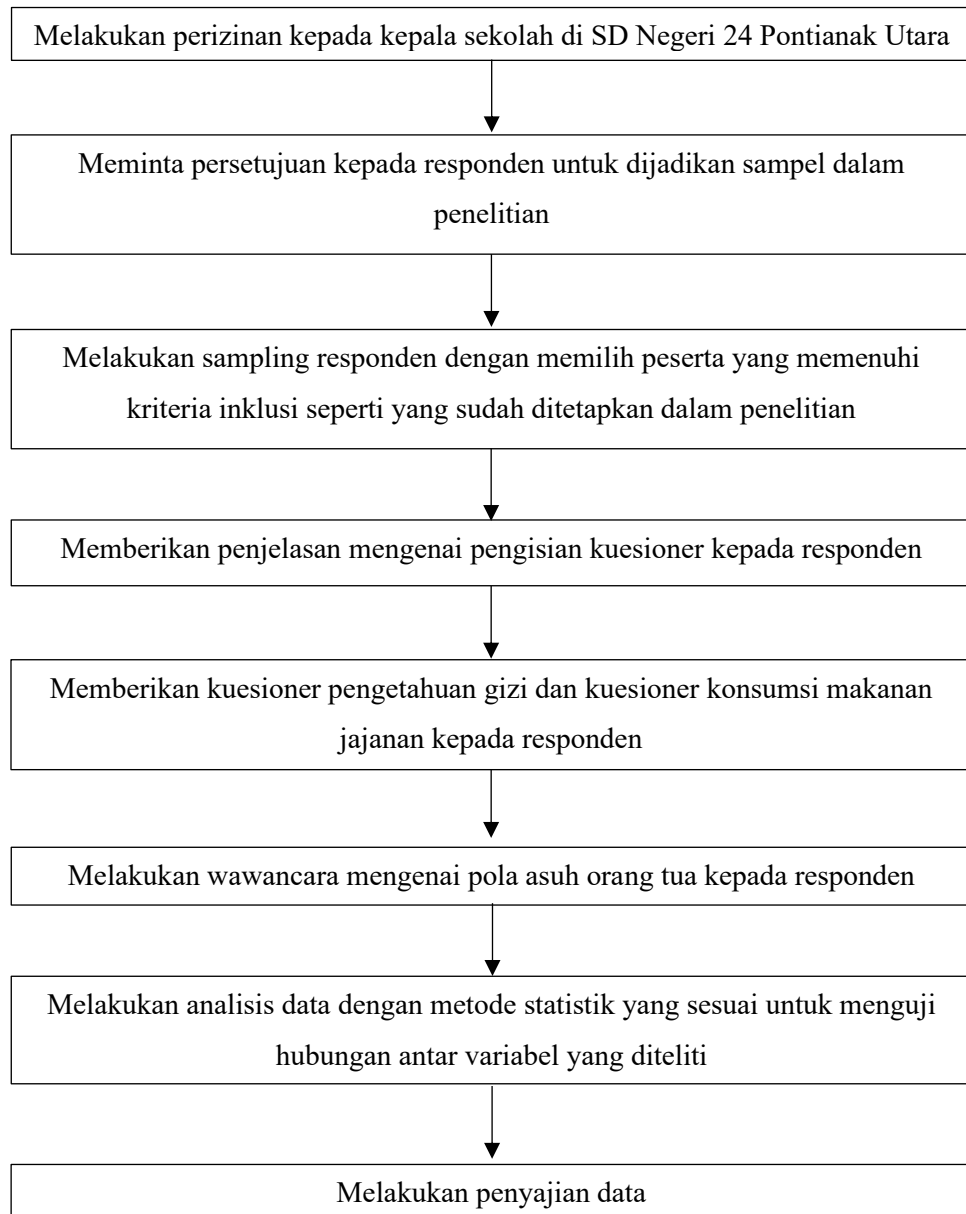
H. Penyajian Data

Data akan disajikan dalam bentuk tabel.

I. Etika Penelitian

Etika penelitian dikeluarkan oleh komisi etik di Poltekkes Kemenkes Pontianak.

J. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian